

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada Ny”I”, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan,persalinan dan masa nifas Ny I. sesuai dengan harapan, yaitu berlangsung normal dan melahirkan bayi yang sehat. Hal ini tidak terlepas dari usaha berupa asuhan kebidanan yang berkesinambungan dengan manajemen kebidanan sesuai dengan kebutuhan klien. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dan penulis mampu untuk:

1. Penulis telah melakukan Asuhan pada ibu hamil melalui pengkajian dan pengumpulan data subyektif, obyektif serta interpretasi data diperoleh diagnosa G1P0A0H0 UK 34-35 minggu, janin hidup, tunggal, intra uterin, letak kepala, trimester III. Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai rencana dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktek. Pengumpulan data subjektif dan objektif pada Ny. “I” dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
2. Penulis telah melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. “I”. Penulis telah menegakkan diagnosa melalui hasil pengkajian dan melakukan pertolongan persalinan sesuai 60 langkah APN. Bayi lahir spontan pervaginam pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 07.15 WIB. Persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai. Persalinan terjadi difasilitas kesehatan yang memadai untuk mengantisipasi berbagai komplikasi yang mungkin timbul.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. “I” telah dilakukan pengkajian dan diagnosa berhasil ditegakkan melalui hasil pengkajian dan pemeriksaan. Bayi telah diberikan salep mata, vitamin k1 1 mg, diberikan imunisasi HB0 saat bayi berusia 6 jam. Hal ini tidak ditemukan kesenjangan dengan teori. Pada kunjungan neonatal 6 jam dan hari ke 6 pasca lahir dilakukan pemantauan pada kunjungan neonatus dua kali berupa pemeriksaan tali pusat, kecukupan ASI, dan pemantauan antropometri serta melakukan

skrining hipotiroid.

4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas telah dilakukan pengkajian data subyektif dan obyektif pada Ny. "I" postnatal telah dilakukan dan penulis mampu melakukan asuhan nifas dari tanggal 15 Januari 2025s/d 21 Januari 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 hari post partum, selama pemantauan masa nifas ibu berlangsung dengan normal, tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi, keadaan ibu sehat serta telah dilaksanakan pijat laktasi untuk memperbaiki kelancaran ASI ibu.
5. Mengevaluasi tindakan yang diberikan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan pemberian asuhan yang telah diberikan. Dalam asuhan yang diberikan di lapangan, ibu dan bayi baru lahir sudah mendapatkan asuhan dan berdasarkan pendidikan kesehatan yang diberikan, ibu sudah mendapatkan dan mampu mengulangi informasi-informasi yang telah diberikan kepada ibu.
6. Pencatatan asuhan kebidanan dengan metode SOAP yang telah diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Sehingga data yang dipaparkan jelas dan sesuai dengan pencapaian asuhan berkesinambungan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan asuhan yang diberikan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

2. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya Puskesmas lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat

memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

